
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi jalan raya menurut fungsinya	II-7
Tabel 2.2. Kecepatan Arus Bebas Dasar	II-12
Tabel 2.3. Penyesuaian Lebar Lalu Lintas Efektif	II-13
Tabel 2.4. Faktor Penyesuaian Kecepatan Untuk Ukuran Kota (FFVcs)	II-14
Tabel 2.5. Hubungan Volume per Kapasitas (Q/C) dengan Tingkat Pelayanan Untuk Lalu Lintas Dalam Kota	II-15
Tabel 2.6. Karakteristik Tingkat Pelayanan (LOS)	II-16
Tabel 2.7. Kapasitas Dasar Jalan Perkotaan	II-17
Tabel 2.8. Penyesuaian Lebar Jalur	II-18
Tabel 2.9. Kelas hambatan samping sesuai dengan bobot dan kondisi	II-19
Tabel 2.10. Penyesuaian pengaruh hambatan samping dan lebar bahu jalan	II-20
Tabel 2.11. Penyesuaian pengaruh hambatan samping dan berdasarkan jarak kereb	II-21
Tabel 2.12. Faktor Penyesuaian Pemisah Arah	II-22
Tabel 2.13. Faktor Penyesuaian Kapasitas Untuk Perkotaan	II-22
Tabel 2.14. Ekuivalen Mobil Penumpang untuk Jalan Perkotaan Tak Terbagi	II-23
Tabel 2.15. EMP untuk Jalan Perkotaan Terbagi dan Satu Arah	II-23
Tabel 2.16. Tipe Kendaraan	II-37
Tabel 2.17. Nilai konversi smp pada simpang untuk jalan perkotaan	II-38

Tabel 2.18. Faktor penyesuaian FCcs untuk pengaruh ukuran kota pada kapasitas jalan perkotaan	II-48
Tabel 2.19. Faktor penyesuaian untuk tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor	II-49
Tabel 2.20. Daftar batasan waktu siklus yang dianjurkan	II-55
Tabel 2.21. Tingkat Pelayanan Sempang	II-66
Tabel 2.22. Tingkat pelayanan	II-70
Tabel 2.23. Kapasitas Dasar Ruas Jalan	II-74
Tabel 2.24. Kriteria Penentuan Tipe Alinyemen	II-74
Tabel 2.25. Faktor Penyesuaian Kapasitas untuk Lebar Jalur Lalu Lintas (FCw)	II-75
Tabel 2.26. Faktor Penyesuaian Kapasitas untuk Pemisah Arah (FC _{SP})	II-76
Tabel 2.27. Faktor Bobot Hambatan Sempang	II-76
Tabel 2.28. Penentuan Kelas Hambatan Sempang	II-77
Tabel 2.29. Faktor Penyesuaian Kapasitas Akibat Hambatan Sempang (FC _{SF}) untuk Jalan Perkotaan (Jalan dengan Bahu / Jalan dengan Kereb)	II-78
Tabel 2.30. Faktor Penyesuaian Kapasitas Akibat Hambatan Sempang (FC _{CS}) untuk Jalan Luar Kota	II-79
Tabel 2.31. Faktor Penyesuaian Kapasitas untuk Ukuran Kota (FC _{CS})	II-80
Table 3.1. Instrumen Penelitian	III-6
Tabel 3.2. Tipe Kendaran	III-10
Tabel 3.3. Jadwal Rencana Pelaksanaan Tugas Akhir	III-16
Tabel 3.4. Jadwal Rencana Alur Kegiatan Penelitian	III-1

Tabel 4.1. Tipe Lingkungan Jalan	IV-2
Tabel 4.2. Kondisi Lapangan Lingkungan pada Simpang Rs. Bella jalan Ir. H. Juanda - Jalan Merpati Raya 2 – Jalan Raya Underpass Bekasi kota Bekasi	IV-3
Tabel 4.3. Kondisi Geometri Ruas Jalan Ir. H. Juanda	IV-3
Tabel 4.4. Vol Kendaraan dan Vol Lalu Lintas (smp / jam)	IV-4
Tabel 4.5. Data Hasil Pengamatan Kecepatan Kendaraan	IV-5
Tabel 4.6. Hambatan Samping per 200 m	IV-5
Tabel 4.7 Kapasitas Jalan (C) pada Hari Selasa Arah Timur dan Barat	IV-7
Tabel 4.8. Nilai Derajat Kejenuhan Ruas Jalan Ir. H. Juanda Pada Hari Jumat 11 Mei 2018	IV-8
Tabel 4.9. Nilai Kecepatan Rata – Rata Kendaraan Ringan Pada Jalan Ir. H. Juanda	IV-12
Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Ruas Jalan Ir. H. Juanda Pada Hari Jumat 11 Mei 2018	IV-13
Tabel 4.11. Volume arus lalu lintas kendaraan bermotor pada simpang Rs. Bella	IV-14
Tabel 4.12. Besar Arus QST, QRT, dan QTOTAL persimpangan pada jam puncak	IV-15
Tabel 4.13. Pembagian Fase Esixting (pagi)	IV-15
Tabel 4.14. Pembagian Fase Esixting (Siang)	IV-16
Tabel 4.15. Pembagian Fase Esixting (Sore)	IV-16
Tabel 4.16. Nilai We Pada Simpang Rs. Bella	IV-17
Tabel 4.17. Perhitungan Arus Jenuh Dasar (So)	IV-18
Tabel 4.18. Faktor Kelandaian (FG)	IV-19

Table 4.19. Perhitungan Nilai Arus Jenuh Jumat, 11 Mei 2018 (18:00 – 19:00) .	IV-20
Tabel 4.20. Perhitungan Rasio Arus Pada Jam Puncak Sore	IV-21
Tabel 4.21. Perhitungan Kapasitas dan Derajat Kejenuhan	IV-22
Tabel 4.22. Nilai Jumlah Antrean smp yang Tertinggal dari Fase Hijau Sebelumnya (NQ1)	IV-23
Tabel 4.23. Nilai jumlah antrean smp yang datang selama fase merah (NQ2)	IV-23
Tabel 4.24. Nilai Jumlah Total Kendaraan Antre (NQ total)	IV-24
Tabel 4.26. Nilai Angka Henti (NS)	IV-24
Tabel. 4.27. Hitung jumlah kendaraan terhenti (NSv)	IV-25
Tabel 4.28. Nilai Tundaan Lalu Lintas (DT)	IV-26
Tabel 4.29. Nilai Tundaan Geometri (DGj)	IV-26
Tabel 4.30. Nilai Akumulasi Tundaan Simpang	IV-26
Tabel 4.31. Nilai Tundaan Total (D total)	IV-27
Tabel 4.32. Nilai Hasil Keseluruhan Kinerja Simpang Bersinyal Kondisi Eksisting	IV-28
Tabel 4.33. Nilai Tingkat Pelayanan	IV-29
Tabel 4.34. Nilai Tingkat Pelayanan untuk masing – masing impang	IV-30
Tabel 4.35. Perhitungan Nilai Arus Jenuh Alternatif 1	IV-30
Tabel 4.36. Perhitungan Kapasitas dan Derajat Kejenuhan Alternatif 1	IV-31
Tabel 4.37. Nilai Panjang Antrean NQ1 Alternatif 1	IV-31
Tabel 4.38. Nilai Panjang Antrean NQ2 Alternatif 1	IV-31
Tabel 4.39. Nilai (NQ total) Alternatif 1	IV-32
Tabel 4.40. Nilai Panjang Antrian (QL) Alternatif 1	IV-32
Tabel 4.41. Nilai Kendaraan Terhenti (NS) Alternatif 1	IV-32
Tabel 4.42. Nilai Tundaan Lalu Lintas (DT) Alternatif 1	IV-33

Tabel 4.43. Nilai Tundaan Geometri (DGj) Alternatif 1	IV-33
Tabel 4.44. Nilai Akumulasi Tundaan Simpang Alternatif 1	IV-33
Tabel 4.45. Nilai Hasil Keseluruhan Kinerja Simpang Bersinyal Alternatif 1	IV-34
Tabel 4.46. Nilai LOS Alternatif 1	IV-35
Tabel 4.47. Pembagian Fase Pagi, Siang, Sore Alternatif 2	IV-37
Tabel 4.49. Perhitungan Nilai Arus Jenuh Alternatif 2	IV-38
Tabel 4.50. Perhitungan Kapasitas dan Derajat Kejenuhan Alternatif 2	IV-38
Tabel 4.51. Nilai Panjang Antrean NQ1 Alternatif 2	IV-39
Tabel 4.52. Nilai Panjang Antrean NQ2 Alternatif 2	IV-39
Tabel 4.53. Nilai (NQ total) Alternatif 2	IV-39
Tabel 4.54. Nilai Panjang Antrian (QL) Alternatif 2	IV-39
Tabel 4.55. Nilai Kendaraan Terhenti (NS) Alternatif 2	IV-40
Tabel 4.56. Nilai Tundaan Lalu Lintas (DT) Alternatif 2	IV-40
Tabel 4.57. Nilai Tundaan Geometri (DGj) Alternatif 2	IV-40
Tabel 4.58. Nilai Akumulasi Tundaan Simpang Alternatif 2	IV-40
Tabel 4.59. Nilai Hasil Keseluruhan Kinerja Simpang Bersinyal Alternatif 2	IV-41
Tabel 4.60. Nilai LOS Alternatif 2	IV-42
Tabel 4.61. Nilai Hasil Keseluruhan Kinerja Simpang Bersinyal Pada Kondisi Eksisting dan Alternatif	IV-43